



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang disediakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur selama tiga periode, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:124-125), desain yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis, dengan tujuan akhir untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian, sehingga dapat dikatakan penelitian ini termasuk dalam penelitian formal.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data-data perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan, sehingga dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dikatakan bahwa penelitian ini adalah studi pengamatan (*observational studies*).

3. Berdasarkan pengendalian variable-variabel oleh peneliti

Penelitian ini menggunakan *ex-post facto design* sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi dan peneliti hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variable yang diteliti.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variable yang diteliti yaitu pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi ilmu *time series* dan *cross sectional* dengan melakukan analisis terhadap data perusahaan sampel dari tahun 2013 hingga tahun 2015.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini merupakan studi statistic karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.



7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*) karena objek penelitian ini berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Mekanisme *Corporate Governance*

(1) Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan Manajerial dapat dihitung dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

(2) Kepemilikan Institusional (KI)

Kepemilikan Institusional adalah jumlah presentase kepemilikan institusional yang berasal dari institusi perusahaan. Dapat dihitung dari jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional terhadap jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$



(3) Komite Audit

Komite audit dapat dihitung dari berapa banyak jumlah anggota Komite audit yang terdapat di dalam perusahaan.

(4) Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran Dewan Komisaris dapat dihitung dari berapa banyak jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat di dalam perusahaan.

2. Variable Dependen

a. Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Pada penelitian ini variable dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{\{(CP*JS)+TL\}-CA}{TA}$$

Keterangan :

CP = *Closing price* (akhir tahun)

JS = Jumlah saham yang beredar (akhir tahun)

TL = *Total Liability*

CA = *Current Assets*

TA = Total Aktiva

Jika rasio-q diatas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi. Jika rasio-q dibawah satu, maka investasi yang dilakukan dalam aktiva tidaklah menarik.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dikumpulkan dengan dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel didapat dari situs www.sahamok.com dan laporan keuangan tahunan perusahaan didapat dari PDPM (Pusat Data Pasar Modal) Kwik Kian Gie School of Business (KSB) dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya, dimana kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah	Akumulasi
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015	408	408
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 yang disesuaikan dengan kriteria pengelompokan sub sektor manufaktur dari ICMD 2015	57	351
Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2013-2015 (tidak di delisting)	15	336



Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah	66	270
Perusahaan manufaktur yang memiliki informasi lengkap yang dibutuhkan variabel pada tahun 2013 - 2015	174	96

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau diskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Data statistik deskriptif dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut : Analyze -> Descriptive Statistic -> Descriptive -> masukkan variabel yang akan dianalisis -> klik *option* -> isi statistik yang akan dianalisis (means, Std Dev, variance, minimum, maximum) -> *Continue* -> Ok.

2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *time series* dengan *cross sectional*) dapat dilakukan.

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional* (Gurajati, 2012:248). Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pooling data dapat dilakukan. Jika nilai signifikansi prob. $F > 0,05$ maka *pooling* dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dengan menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hipotesis statistik di dalam pengujian normalitas :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Alat yang digunakan di dalam pengujian ini adalah *Kolmogorov smirnov test*. Pengambilan keputusan atas uji normalitas :

- (1) Jika $Asymp\ Sig < \alpha$, maka residu tidak berdistribusi normal
- (2) Jika $Asymp\ Sig \geq \alpha$, maka residu berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF, yaitu :

- (1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terdapat multikolinearitas.(Ghozali, 2011)





Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat menggunakan program SPSS. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut : *Analyze*-> *regression* -> *linear* -> masukkan variabel pada kotak *dependent* dan *independent* -> *method* lalu pilih *enter* -> untuk menampilkan matrik korelasi dan nilai tolerance serta VIF, pilih *statistic* -> aktifkan *covariance matrix* dan *collinierity diagnostics* -> *continue* -> OK.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidasmamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen yang ada (Gujarati,2003). Apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hipotesis statistik pengujian heteroskedastisitas :

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Metode pengujian yang biasa sering digunakan adalah pengujian *Durbin-Watson*. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_a : terjadi autokorelasi

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel :

Tabel 3.2
Durbin-Watson Test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

4. Uji Keberartian Model (Uji F)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi ganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Q = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 AUDIT + \beta_4 DEKOM + \varepsilon$$

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Dari table anova akan diperoleh nilai F hitung dan *sig* . kriteria signifikan atau tidaknya model tersebut diambil dengan membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 5\%$.

Jika $sig \leq 0,05$, maka tolak H_0 (model regresi signifikan)

Jika $sig > 0,05$, maka tidak tolak H_0 (model regresi tidak signifikan)

5. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis statistic dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Jika nilai P-value pada kolom $sig \leq$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel independen. Sedangkan sebaliknya, jika P-value pada kolom $sig >$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Ghozali, 2011:88).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

6. Uji Ketepatan Perkiraan (Goodness of Test)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen hampir dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2013:97).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

